

LAKIP

(LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN TANAH LAUT
TAHUN 2022



DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
TAHUN 2023



LAMPIRAN



**PERBADINGAN REALISASI
KINERJA TH. 2014 - 2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME atas segala petunjuk dan bimbinganNya sehingga tersusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022. Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah mengamanahkan bahwa setiap entitas akuntabilitas kinerja wajib menyusun laporan akuntabilitas kinerja, yang merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka pencapaian sasaran strategis (Renstra).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut disusun dimaksudkan sebagai bahan informasi dan evaluasi serta tanggungjawab pelaksanaan kinerja yang dilaksanakan dalam tahun 2022.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 ini masih belum sempurna, oleh karena masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun untuk penyempurnaan sangat kami harapkan, dan semoga perbaikan laporan ini bermanfaat bagi semua pihak terutama untuk peningkatan kinerja Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut untuk masa mendatang.

Pelaihari, Januari 2023
Kepala Dinas,

H. Iwan Persada, S.Pt
NIP. 19680103 198903 1 011

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut melaporkan capaian kinerja (*Performance Result*) selama tahun 2022 dibandingkan dengan Rencana Kerja (*Performance Plan*) tahun 2021 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategik tahun 2018-2023.

Sesuai dengan Rencana Kinerja (Renja), selama periode 2022 ini Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut menetapkan 3 (tiga) tujuan yang dibagi menjadi 3 (tiga) sasaran strategik. Selanjutnya sasaran strategik tersebut diwujudkan dalam 5 (Delapan) Program serta 15 (Lima Belas) Kegiatan, dengan anggaran yang berasal dari dana APBD Belanja Tidak Langsung Rp. 5.679.192.202, 00 Belanja Langsung Rp.4.240.629.990,00

Secara keseluruhan, hasil capaian kinerja tahun 2022 menunjukkan bahwa Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut berhasil dengan strategik dengan klasifikasi skala dan pengukuran ordinal 90,18% atau ***BERHASIL***.

Pelaihari, Januari 2023
Kepala Dinas,

H. Iwan Persada, S.Pt
NIP. 19680103 198903 1 011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB.I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi.....	2
C. Isu Strategis	5
D. Produk Dan Layanan.....	6
E. Sistematika Penyajian.....	
BAB.II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	9
A. Visi RPJMD	9
B. Misi RPJMD.....	10
C. Tujuan dan Sasaran Strategis	11
D. Indikator Kinerja Utama	17
E. Perjanjian Kinerja.....	18
F. Program dan Kegiatan.....	19
BAB.III AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi.....	20
1. Eselon II.....	21
2. Eselon III.....	21
3. Eselon IV	22

B.	Capaian Sasaran Strategis.....	36
1.	Anggaran dan Realisasi APBD 2022	36
2.	Anggaran dan Realisasi Sasaran dan Program	36
3.	Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2021 - 2022	44
BAB.IV	PENUTUP	50
A.	Kesimpulan	50
B.	Strategi Peningkatan Kinerja	52

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Data Pejabat Struktural.....	6
2.	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD	13
3.	Indikator Kinerja Utama.....	17
4.	Target Indikator Kinerja Utama.....	21
5.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama.....	21
6.	Sasaran Strategis	22
7.	Realisasi Capaian Sasaran Strategis.....	36
8.	Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis Tahun 2021 dengan Tahun 2022.....	42
9.	Ringkasan Realisasi Belanja Tidak Langsung APBD Tahun 2021 Terhadap Tahun 2022	48
10.	Ringkasan Realisasi Belanja Langsung APBD Tahun 2021 Terhadap Tahun 2022	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Standar Operasional (SOP) Penyusunan LAKIP
2. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja
3. Pernyataan Perjanjian Kinerja
4. Cascading (Pohon Kinerja)
5. Matrik Keselarasan
6. Rencana Aksi
7. Foto Foto Kegiatan Tahun 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Sesuai dengan Pasal 48 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut dalam melaksanakan kegiatan pengawasan berkaitan langsung dengan penjaminan kualitas (Quality Assurance) terhadap efektifitas Sistem Pengendalian Intern atas penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah termasuk akuntabilitas keuangan Negara. Terkait dengan hal tersebut, maka sasaran program/kegiatan tahun 2022 diarahkan untuk dapat melakukan pembinaan pemantauan, evaluasi dan pengawasan lainnya berupa konsultasi, asistensi dan sosialisasi untuk mewujudkan tatakelola pe yang baik yang baik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut dengan mempertimbangkan dan menyesuaikan kemampuan sumber daya di Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan dimana Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban dari terselenggaranya pemerintahan dan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menjadi acuan disusunnya Laporan Kinerja Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan pencapaian kinerja sebagaimana disepakati dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2022, yang merupakan pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate. Laporan Kinerja (LKj) SKPD Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Instansi pemerintah dalam mencapai

misi tujuan organisasi juga merupakan wujud dari tekad seluruh Aparatur Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut untuk dapat menampilkan kinerja secara transparan dalam mendukung tercapainya pemerintahan yang baik (Good Government)

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dinas Peternakan Kabupaten Tanah Laut, sebagai salah satu instansi pemerintah yang melaksanakan fungsi selaku Dinas Teknis di lingkup Pemerintah Kabupaten Tanah Laut berkewajiban pula untuk menyusun laporan tersebut.

B. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Sesuai dengan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 84 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dalam bidang peternakan dan kesehatan hewan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah dan fungsi sebagai perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang peternakan dan kesehatan hewan, pelaksanaan administrasi dinas dan pembinaan UPT dinas serta pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka pendekatan pelayanan dan Peningkatan PAD, Dinas Peternakan dan kesehatan hewan membentuk kelembagaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yakni Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pasar Hewan dan Rumah Potong Hewan, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Kecamatan Takisung dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Kecamatan Batu Ampar yang diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2013 dan pada tahun 2015 dibentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Kecamatan Panyipatan yang diatur dalam Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 47 tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015.

Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 51 tahun 2015 yang mengatur tentang Uraian Tugas Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Kesehatan Hewan dan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 49 tahun 2015 tentang Uraian Tugas Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pasar Hewan dan Rumah Potong Hewan.

Hal-hal yang menjadi tugas pokok Dinas Peternakan dan kesehatan hewan dari masing-masing bidang kerja di lingkungan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Kegiatan operasional dalam rangka penyelenggaraan fungsi Dinas Peternakan dan kesehatan hewan dilaksanakan oleh Kepala Dinas bersama-sama dengan Sekretaris beserta Kepala Sub Bagian, Kepala Bidang beserta kepala Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan.

Setiap pimpinan dibidang kerja lingkungan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan wajib memimpin dan memberikan bimbingan serta petunjuk pelaksanaan tugas dan fungsi kerja di bawahannya atau pegawai yang membantu dalam melaksanakan tugasnya menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi, serta akuntabilitas.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 84 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut, tergambar sebagai berikut :

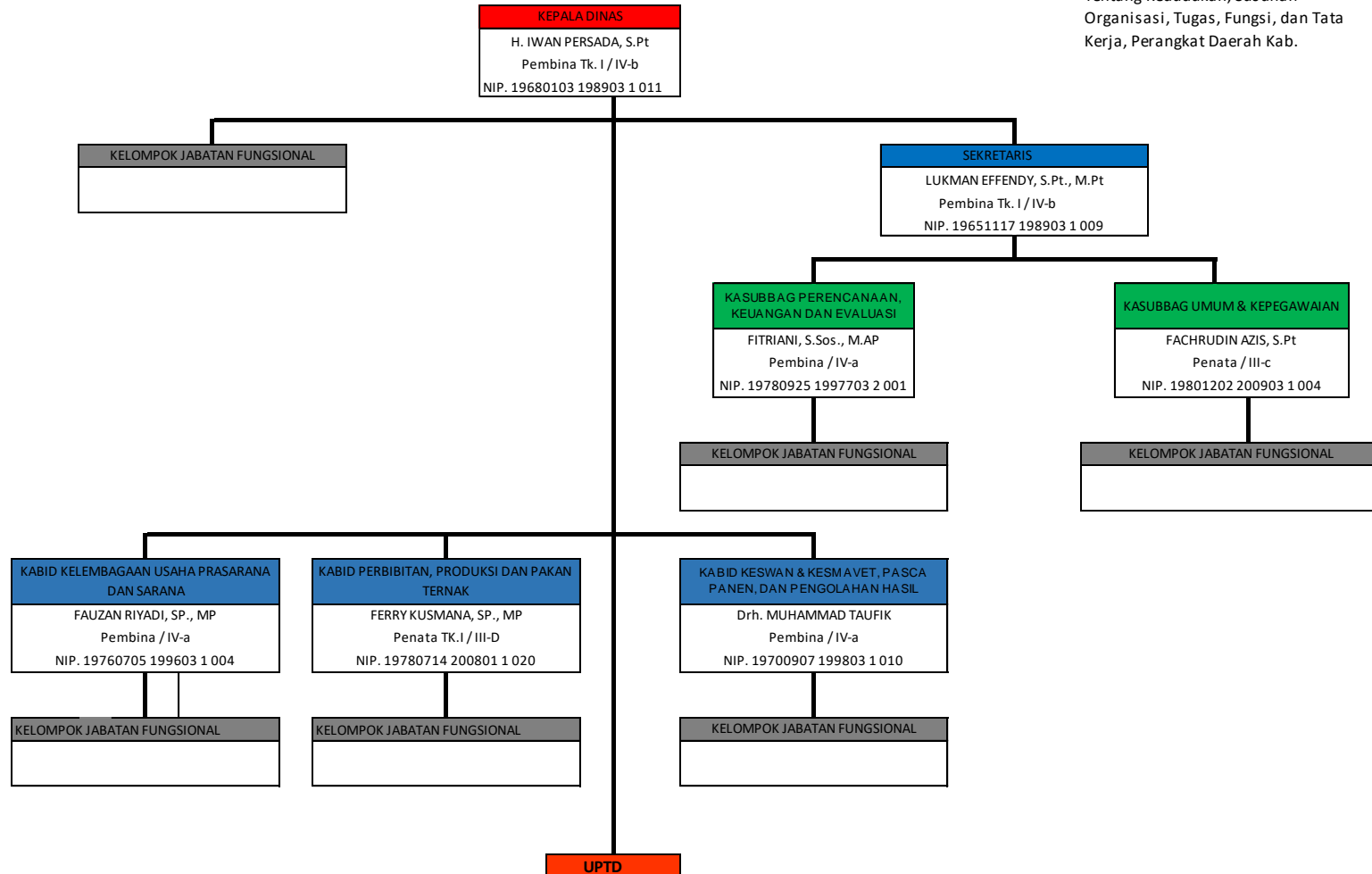
Uraian tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian sebagai berikut:

- a. Sekretariat, mempunyai tugas menyelenggarakan urusan kesekretariatan, mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan perencanaan program dan anggaran, administrasi umum dan kepegawaian serta ketatausahaan.
- b. Bidang Perbibitan, Produksi dan Pakan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang perbibitan, produksi dan pengembangan pakan ternak.
- c. Bidang Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana, mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kelembagaan, usaha, prasarana dan sarana peternakan dan kesehatan hewan.

- d. Bidang Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan terkait kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, pasca panen dan pengolahan hasil.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Perbub No 114 Tahun 2021
 Tanggal 13 Desember 2021
 Tentang Kedudukan, Susunan
 Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata
 Kerja, Perangkat Daerah Kab.



C. Isu Strategis

Isu Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan suatu hal yang menjadi acuan dalam melaksanakan Program dan Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut sebagai berikut: meningkatnya populasi hewan, menurunnya angka kematian ternak, meningkatnya mutu pangan asal hewan yang ASUH, untuk mendukung penanganan isu strategis dan mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Berdasarkan RPJMD Pemerintahan Kabupaten Tanah Laut tahun 2024 - 2026, sebagai lembaga yang berada di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, serta dengan memperhatikan berbagai hal yang dapat mempengaruhi kinerja, maka Dinas Peternakan perlu merumuskan suatu Strategi dari berbagai faktor tersebut, baik dari sisi internal maupun eksternal.

Hal yang dilakukan untuk meningkatkan jaminan ketersediaan pangan asal ternak yang ASUH, terutama untuk memenuhi kebutuhan daerah dan luar daerah dengan sasaran meningkatnya ketersediaan pangan asal hewan/ternak berupa daging, telur dan susu adalah : dengan memacu produksi melalui perbaikan mutu bibit, mutu pakan dan kesehatan ternak. Sedangkan untuk meningkatnya kualitas penyediaan pangan asal hewan yang ASUH dilakukan penyediaan jaminan ketersediaan pangan asal hewan yang ASUH.

D. Produk dan Layanan

Layanan Dinas Peternakan Kabupaten Tanah Laut memiliki 18 jenis pelayanan sebagai produk organisasi, antara lain:

- a. Pelayanan Kesehatan Hewan (Pengobatan dan Vaksinasi)
- b. Pelayanan Eleminasi Anjing Liar
- c. Pelayanan Pengujian Sampel Penyakit Hewan
- d. Pelayanan Pengujian Sampel Pangan Asal Hewan
- e. Pelayanan Pembinaan Kelompok Tani
- f. Pelayanan Pelatihan Peternakan Tepat Guna
- g. Pelayanan Pengolahan Data Peternakan

- h. Pelayanan Usaha, Promosi dan Pemasaran Hasil Peternakan
- i. Pelayanan Rekomendasi Bantuan Dana Permodalan
- j. Pelayanan Bantuan Prasarana dan Sarana Peternakan
- k. Pelayanan Bantuan Ternak
- l. Pelayanan Retribusi Ternak
- m. Pelayanan Rumah Potong Hewan
- n. Pelayanan Pasar Hewan
- o. Pelayanan Pengolahan Data Pakan
- p. Pelayanan Pengujian sampel pakan
- q. Pelayanan Inseminasi Buatan
- r. Pelayanan Pengiriman Peserta Pelatihan Peternakan

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pasar Hewan dan Rumah Potong Hewan berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 29 Tahun 2013 unit pelaksana teknis di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan bagi setiap orang atau Badan Hukum yang melakukan transaksi jual beli ternak, Pengguna Fasilitas Pasar Ternak, Jasa Pelayanan (Pemeriksaan) Kesehatan Ternak, Promosi dan Pelayanan Informasi Pasar, Kebersihan Pasar dan Penanganan Limbah Pasar, Melakukan Pengawasan Terhadap Pengeluaran Ternak dan atau Ternak Bibit dari Wilayah Kabupaten Tanah Laut, pemotongan hewan ternak dan penanganan daging, melaksanakan pemeriksaan hewan sebelum dipotong dan pemeriksaan daging untuk mencegah penularan penyakit hewan kepada manusia, dan mendukung secara teknis program kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan di bidang pemasaran dan rumah potong hewan.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Kecamatan Takisung dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Kecamatan Batu Ampar yang diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2013 serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Kecamatan Panyipatan yang diatur dalam Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 47 tahun 2015 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Kesehatan Hewan adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, mempunyai tugas pokok

melaksanakan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, melaksanakan pemeriksaan, diagnosa, pengobatan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan hewan yang sakit dan mendukung secara teknis program kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan di bidang pelayanan kesehatan hewan.

Sumber Daya Manusia (SDM) Jumlah pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Per 31 Desember 2022 adalah 41 orang ASN yang terdiri dari pejabat struktural sebanyak 16 Orang, Staf 17 orang dan pejabat fungsional sebanyak 8 orang.

Tabel 1
Data Pejabat Struktural

NO	JUMLAH PEGAWAI		JABATAN STRUKTURAL				STAF/ PELAKSANA	PJF
	Laki	Pr	ESELON					
			II	III	IVa	Ivb		
1	23	18	1	4	7	4	17	8

E. Sistematika Penyajian

Ringkasan Eksekutif

Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi
- C. Isu Strategis
- D. Produk Dan Layanan
- E. Sistematika Penyajian

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

- A. Visi RPJMD
- B. Misi RPJMD
- C. Tujuan dan Sasaran Strategis
- D. Indikator Kinerja Utama
- E. Perjanjian Kinerja
- F. Program Dan Kegiatan

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi

1. Sasaran RPJMD
2. Eselon II
3. Eselon III
4. Eselon IV

B. Akuntabilitas Keuangan

1. Anggaran dan Realisasi APBD 2022
2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program
3. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2021 - 2022

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Strategi Peningkatan Kinerja

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

1. Pernyataan Hasil Reviu
2. Standar Operasional (SOP) Penyusunan LAKIP
3. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja
4. Pernyataan Perjanjian Kinerja
5. Cascading (Pohon Kinerja)
6. Matrik Keselarasan
7. Rencana Aksi

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI RPJMD

Visi Pembangunan Jangka Menengah (2018-2023)
Kabupaten Tanah Laut adalah menuju terwujudnya :

“TANAH LAUT BERINTERAKSI”

(Berkarya, Inovasi, Tertata, Religius, Aktual, Sinergis)

dengan penjelasan pokok-pokok visi sebagai berikut :

- BERKARYA** : Makna kata “berkarya” lebih tinggi daripada kata “bekerja”; yaitu merujuk pada hasil kerja, yaitu: secara bersama-sama berkarya mewujudkan peningkatan taraf kesejahteraan rakyat.
- INOVASI** : Solusi logis terhadap adanya tekanan keterbatasan keuangan daerah dan meningkatkan harapan dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang berkualitas.
- TERTATA** : Bermakna tertib administrasi dan tertib substansi, yaitu pemerintahan yang tertata dan terkelola dengan baik (*good governance*).
- RELIGIUS** : Aktualisasi nilai dan prinsip keagamaan untuk peningkatan produktivitas aparatur dan masyarakat.
- AKTUAL** : Pilihan kebijakan serta program dan kegiatan dari perangkat daerah harus relevan secara waktu, relevan secara lokasi dan relevan dengan pihak yang dilayani.
- SINERGI** : Integrasi, sinkronisasi dan sinergi baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah.

B. MISI RPJMD

Untuk mencapai Visi *Tanah Laut Berinteraksi (2018-2023)*, diukung 5 (lima) Misi Pembangunan Jangka Menengah meliputi :

- a. Berkarya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan masyarakat yang berbasis teknologi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya;
- b. Menciptakan inovasi di segala sendi kehidupan masyarakat dan pengembangan industri kreatif;
- c. Membangun tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*);
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas religiusitas dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan kehidupan masyarakat; dan
- e. Membangun sinergitas yang baik antar tingkat pemerintahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Misi 5 (Tujuan 3): Membangun sinergitas yang baik antar tingkat pemerintahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada Misi ini Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berperan:

1. Meningkatkan populasi ternak.
2. Menurunkan angka kematian ternak.
3. Meningkatkan pangan Asal Hewan yang ASUH.

Penjelasan dari tiga peran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan populasi ternak**, melalui kegiatan pendistribusian, perbibitan, budidaya, pakan, agribisnis, pelatihan dan peningkatan kemampuan lembaga petani, penyediaan sarana dan prasarana, promosi dan pasca panen.
- 2. Menurunkan angka kematian ternak**, melalui pemeliharaan kesehatan hewan dan pencegahan penyakit menular, penyidikan dan pemeriksaan penyakit ternak, pengendalian penyakit zoonosa, penanganan gangguan reproduksi ternak.

3. **Meningkatkan pangan Asal Hewan yang ASUH**, melalui kegiatan pengambilan dan pengujian sampel bahan pangan asal ternak, penyediaan sarana dan prasarana RPH dan peningkatan mutu produk hasil peternakan.

C. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Tujuan atas masing-masing misi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah:

1. Tujuan yang ingin dicapai melalui misi 1 (satu), Meningkatkan populasi dan meningkatkan pengembangan usaha peternakan adalah, **Terciptanya Kabupaten Tanah Laut sebagai sentral atau buffer stock ternak (Sapi) di Kalimantan Selatan**, dengan indikator tujuan adalah: Persentase peningkatan populasi ternak.
2. Tujuan yang ingin dicapai melalui misi 2 (dua), Menekan angka Kematian serta kesakitan ternak dan meningkatkan ketersediaan pangan hasil hewan yang Aman, Sehat, Utuh, Halal (ASUH) untuk memenuhi kebutuhan daerah dan luar daerah adalah, **terjaminnya kesehatan hewan dan ketersediaan pangan hasil hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) untuk memenuhi kebutuhan daerah dan luar daerah**, dengan indikator tujuan adalah: Persentase penurunan angka kematian ternak dan persentase pangan asal hewan yang ASUH.
3. Tujuan yang ingin di capai misi 3 (empat), meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya aparatur adalah, **terlaksananya peningkatan kinerja pelaksanaan tugas, fungsi dan peran kelembagaan**, dengan indikator tujuan adalah: Persentase meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran, kepegawaian, perencanaan keuangan dan evaluasi yang tertib.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dengan rumusan yang lebih spesifik, terukur dan dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Fokus utama sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya Dinas Peternakan dalam seluruh kegiatannya. Sasaran bersifat spesifik, dapat

dinilai, diukur, menantang, namun dapat dicapai dalam periode 1 (satu) tahun pada masa sekarang dan berorientasi pada hasil. Sasaran diikuti dengan indikator sasaran, yang merupakan tanda, ukuran, kriteria yang menyatakan apakah suatu sasaran yang ditetapkan tercapai atau tidak.

Sasaran dan indikatornya dari tiap-tiap misi Dinas Peternakan adalah:

1. Sasaran yang akan dicapai atas tujuan, terciptanya Kabupaten Tanah Laut sebagai sentral atau buffer stock ternak (Sapi) di Kalimantan Selatan, adalah:
 - a. **Meningkatnya populasi ternak**, dengan indikator kinerja sasaran :
Persentase peningkatan populasi ternak sapi potong.
2. Sasaran yang akan dicapai atas tujuan, terjaminnya kesehatan hewan dan ketersediaan pangan hasil hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) untuk memenuhi kebutuhan daerah dan luar daerah, adalah :
 - a. **Menurunnya angka kematian ternak**, dengan indikator kinerja sasaran:
Prosentase penurunan angka kematian ternak (sapi/kerbau/kambing, ayam buras dan ayam ras), Persentase pangan asal hewan yang ASUH.
3. Sasaran yang akan dicapai atas tujuan, terlaksananya peningkatan kinerja pelaksanaan tugas, fungsi dan peran kelembagaan, adalah :
 - a. **Meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran, dan kepegawaian, perencanaan, keuangan dan evaluasi.**, dengan indikator kinerja sasaran :
Persentase terkelolanya administrasi perkantoran dan kepegawaian, Jumlah dokumen keuangan, perencanaan dan evaluasi.

Tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD adalah sesuatu yang akan dicapai atau yang dihasilkan dalam periode tertentu, sinergi dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka dirumuskan sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam periode tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada tabel 2, tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan jangka menengah SKPD.

Tabel 2
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SOPD

No.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE -				
						1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Terciptanya Kabupaten Tanah Laut sebagai sentral atau buffer stock ternak sapi di Kalimantan Selatan.	1 Persentase peningkatan populasi ternak	10%	1 Meningkatnya populasi ternak	1 Persentase peningkatan populasi ternak Sapi Potong a. Persentase angka kebuntingan ternak sapi potong 1) Jumlah Intensifikasi IB 2) Jumlah kebuntingan b. Persentase angka kelahiran ternak sapi potong 1) Jumlah kelahiran c. Persentase peningkatan pengelolaan aset ternak Daerah 1) Jumlah aset ternak daerah yang bergulir dimasyarakat 2) Jumlah aset ternak yang telah dikembalikan ke daerah d. Jumlah penyebaran bibit rumput e. Jumlah pemeliharaan demplot pakan f. Jumlah pengambilan sampel pakan ternak g. Jumlah pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat h. Jumlah pelaku usaha bermitra dengan pihak lain 1) Jumlah produksi peternakan yang dapat dipasarkan 2) Jumlah informasi pasar atas hasil produksi peternakan yang akurat dan i. Jumlah poktan yang dapat mengembangkan usahanya 1) Jumlah Kelompok Tani terlatih 2) Jumlah Kelompok Tani Berprestasi j. Jumlah informasi peternakan yang terkelola dengan baik 1) Jumlah informasi peternakan yang akurat dan bisa diakses	6%	7%	8%	9%	10%
						55	60	65	70	70
						7,000	7,500	8,000	17,000	10,000
						3,850	4,500	5,200	11,900	7,000
						75	77	80	80	80
						2,888	3,465	4,160	9,520	5,600
						3.0	4.0	5	6	7
						1400	1350	1300	1250	1200
						50	55	60	65	70
						2	2	2	2	2
						1	1	1	0.5	0.5
						6	7	8	7	5
						20	20	20	20	10
						1	2	3	4	5
						5	7	8	10	15
						12	12	12	12	12
						5	10	15	20	25
						5	10	15	20	25
						6	6	6	6	6
						1	1	1	1	1
						1	1	1	1	1

No.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE -				
						1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2	Terjaminnya kesehatan hewan dan ketersediaan pangan hasil hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) untuk memenuhi kebutuhan daerah dan luar daerah.	1 Persentase penurunan angka kematian ternak melalui	Sapi (0.5%) AB (2.2%) AR (1.6%)	1 Menurunnya angka kematian ternak	k. Jumlah sarana dan prasarana peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancar					
					1) Jumlah pemenuhan sarana dan prasara pasar hewan yang sesuai standar	0	0	8	0	2
					2) Jumlah sarana dan prasarana teknologi peternakan yang terdistribusi	8	10	12	14	16
					3) Jumlah kelompok tani yang terlatih dalam pengoperasian teknologi peternakan tepat guna	8	10	12	14	16
					1 Persentase penurunan angka kematian ternak					
					a. Persentase penurunan angka kematian ternak					
					1) Sapi/ Kerbau	1,3	1	1	1	0,5
					2) Ayam Buras	2,2	2,2	2,2	2,2	2,2
					3) Ayam Ras	1,6	1,6	1,6	1,6	1,6
					b. Jumlah pengobatan dan vaksinasi	3750	4000	4250	4500	4750
					c. Jumlah pengambilan spaceman / sampel					
					1) Jumlah pengambilan specemen/ sampel ulas darah	300 Sampel	350 Sampel	400 Sampel	400 Sampel	400 Sampel
					2) Jumlah pengambilan specemen/ sampel feces	550 Sampel	600 Sampel	650 Sampel	700 Sampel	750 Sampel
					2 Persentase tingkat pangan asal hewan yang ASUH	100%	100%	100%	100%	100%
a. Persentase ternak yang sehat										
1) Jumlah pengambilan specemen sampel produksi hasil ternak daging ayam	40 Sampel	40 Sampel	40 Sampel	100 Sampel	100 Sampel					
2) Jumlah pengambilan specemen sampel produksi hasil ternak daging sapi	25 Sampel	25 Sampel	25 Sampel	20 Sampel	25 Sampel					

No.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE -				
						1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					b. Jumlah sarana dan prasarana rumah potong hewan	55%	65%	75%	80%	85%
					1) Jumlah sarana dan prasarana rumah potong hewan yang sesuai standar	2	2	2	0	2
					c. Jumlah pelaku usaha yang hasil produksinya meningkat	1	2	3	4	5
					1) Jumlah Pelaku Usaha terlatih	1	2	3	4	5
					2) Jumlah produk hasil olahan ternak yang berhasil dikembangkan	4	6	8	10	15
3	Terwujudnya tata kelola administrasi dan evaluasi yang tertib , efektif dan efisien	1 Persentase meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran, kepegawaian, perencanaan keuangan dan evaluasi yang tertib.	100% 12 Dokumen	1 Meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran, dan kepegawaian, perencanaan, keuangan dan evaluasi.	1 Persentase terkelolanya administrasi perkantoran dan kepegawaian. 1 Jumlah dokumen keuangan, perencanaan dan evaluasi	100 12 Dokumen	100 12 Dokumen	100 12 Dokumen	100 12 Dokumen	100 12 Dokumen

STRATEGI

Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Berdasarkan RPJMD Pemerintahan Kabupaten Tanah Laut tahun 2018 - 2023, Sebagai lembaga yang berada di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, serta dengan memperhatikan berbagai hal yang dapat mempengaruhi kinerja, maka Dinas Peternakan perlu merumuskan suatu Strategi dari berbagai faktor tersebut, baik dari sisi internal maupun eksternal.

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan jaminan ketersediaan pangan hasil ternak, terutama untuk memenuhi kebutuhan daerah dan luar daerah dengan sasaran meningkatnya ketersediaan pangan hasil ternak berupa daging, telur dan susu adalah : memacu produksi melalui perbaikan mutu bibit, mutu pakan dan kesehatan ternak. Sedangkan untuk sasaran Meningkatnya kualitas penyediaan pangan asal ternak yang ASUH dilakukan strategi penyediaan jaminan ketersediaan pangan yang ASUH.

Strategi yang ditempuh dalam rangka mewujudkan masyarakat peternakan yang berkualitas dengan sasaran meningkatnya sumberdaya manusia peternakan yang terdidik dan terlatih adalah dengan pemberdayaan peternak, lembaga pelatihan baik formal maupun non formal. Dalam rangka menghasilkan produk unggulan yang berdaya saing di pasar lokal dalam Provinsi dan luar Provinsi dengan sasaran meningkatnya mutu produksi unggulan peternakan dan meningkatnya pengembangan, pemberdayaan dan pemanfaatan lembaga pemasaran serta promosi produk peternakan, dilakukan strategi diantaranya :

1. Memantapkan mekanisme dan meningkatkan koordinasi perencanaan, pengendalian, evaluasi antar unit kerja untuk mencapai integrasi perencanaan pembangunan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengolahan hasil produk peternakan.
3. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk unggulan secara bersama dan terpadu.
4. Memperluas kesempatan peningkatan kompetensi sumber daya aparatur.

Strategi yang dilakukan untuk menyediakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha melalui sasaran meningkatnya jumlah peternak dan kelompok berusaha dibidang peternakan adalah dengan memberikan peluang terciptanya usaha sentra baru peternakan dan menstimulasi aktivitas yang lebih berorientasi pada pemanfaatan tenaga kerja peternakan.

Untuk meningkatkan pemanfaatan potensi sumberdaya yang ada untuk membangun peternakan moderen berkelanjutan dan berwawasan lingkungan melalui sasaran meningkatnya pemanfaatan limbah pertanian, perkebunan dan lain-lain dengan mengoptimalkan pengelolaan lahan dan air serta pemanfaatan limbah produk peternakan, dilakukan strategi mengintegrasikan peternakan dengan perkebunan dan pertanian serta perbaikan dan peningkatan penampungan produk limbah peternakan dengan memanfaatkan kandang kelompok.

E. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama adalah serangkaian Indikator Kinerja Kunci yang mengukur tingkat keberhasilan seseorang dalam menjalankan dan melaksanakan tugas atau Ukuran Keberhasilan yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu tujuan, sasaran atau kegiatan.

Berdasarkan daripada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Tanah Laut, Indikitaor Kinerja Utama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tergambar sebagai berikut :

TABEL 3
Indikator Kinerja Utama

No.	Kinerja Utama/ Outcome/Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan Rumus	Penanggungjawab / Sumber Data
1	Meningkatkan populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak	$\frac{\text{Jumlah populasi ternak tahun } n - (n-1)}{\text{Jumlah populasi ternak tahun } (n-1)} \times 100\%$	Bidang Pembibitan, Produksi dan Pakan Bidang Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana
2	Menurunkan angka kematian ternak	Persentase penurunan angka kematian ternak	$\frac{\text{Jumlah kematian ternak tahun } n}{\text{Jumlah populasi ternak}} \times 100\%$	Bidang Kewan, Kesmasvet dan Pengolahan Hasil
3	Meningkatkan pangan asal hewan yang ASUH	Persentase pangan asal hewan yang ASUH	$\frac{\text{Jumlah pengujian sampel yang ASUH}}{\text{Jumlah sampel yang diambil}} \times 100\%$	Bidang Kewan, Kesmasvet dan Pengolahan Hasil

F. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis daerah yang melaksanakan pengelolaan perencanaan pembangunan daerah bidang peternakan dan membantu Bupati Tanah Laut dalam menyusun dan merumuskan kebijakan teknis di bidang teknis peternakan dituntut untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas terutama produk berupa rencana pembangunan daerah bidang peternakan.

Pelaksanaan program dan kegiatan lingkup Dinas Peternakan Kabupaten Tanah Laut dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dilaksanakan secara teknis oleh bidang-bidang dan sekretariat Dinas Peternakan, yang mana arah program dan kegiatan lebih dominan berorientasi kepada perencanaan daerah, koordinasi, sinkronisasi dan evaluasi monitoring terhadap hasil-hasil pelaksanaan pembangunan di daerah. Untuk Tahun Anggaran Tahun 2022 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berjumlah 5 (Lima) Program dan 15 (Lima Belas) Kegiatan , sesuai dengan kondisi dan kapasitas yang diperlukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi.

D. PERJANJIAN KINERJA

Pengukuran capaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan dalam Renstra dilakukan melalui pengukuran capaian sasaran strategis dalam hal ini pengukuran indikator kinerjautama. Untuk menguatkan target sasaran strategis pada tahun 2022 disusun Perjanjian Kinerja sebagai dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu. Dokumen penetapan

kinerja memuat pernyataan dan lampiran formulir yang mencantumkan sasaran strategis, indikator kinerja utama organisasi, beserta target kinerja dan anggaran.

Target kinerja menunjukkan komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap sasaran strategis sesuai indikator kinerja utama yang bersifat *outcome*.

Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 yang telah disesuaikan dengan Renstra.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON II – KADIS**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak. Daging : a.Sapi potong b.Kerbau c.Kambing d.Domba e.Ayam buras f. Ayam Ras Petelur g.Ayam Ras Pedaging h.Itik Telur : a.Ayam Buras b.Ayam Ras Petelur c. Itik	1,3% 1% 1,4% 1,4% 1% 1% 1,4% 1% 2,5 % 1,4 % 1,4%
2.	Penurunan angka kematian ternak	1. Persentase penurunan angka kematian ternak	84 %
3.	Meningkatnya pangan asal hewan yang ASUH.	1.Persentase peningkatan pangan asal hewan yang ASUH	100 %

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON III - SEKRETARIS

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya pengelolaan administrasi perkantoran, kepegawaian, perencanaan, keuangan, evaluasi dan pelaporan	1. Presentase terkelolanya administrasi perkantoran dan kepegawaian 2. Jumlah dokumen perencanaan, keuangan dan evaluasi	100 % 100 %

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON III – KABID Perbibitan, Produksi dan Pakan Ternak

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya populasi ternak sapi potong	1. Persentasi angka kebutuhan ternak sapi potong	70 %
		2. Persentasi angka kelahiran ternak sapi potong	80 %
2	Peningkatan pengelolaan asset ternak daerah	1. Persentasi peningkatan pengelolaan asset ternak daerah	6 %

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON III – KABID Keswan dan Kesmasy Veteriner

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kesehatan	Persentase penurunan angka	

	ternak sapi potong, ayam buras, ayam ras.	kematian : - ternak sapi potong, - ayam buras - ayam ras	1 % 2,2 % 1,6 %
2	Meningkatnya ketersediaan pangan asal hewan yang ASUH	Persentase pangan asal hewan yang ASUH.	100 %
3	Meningkatnya pengembangan dan pemanfaatan RPH	Persentase sarana dan prasarana RPH yang berstandar.	80 %
4	Meningkatnya penanganan pasca panen produksi hasil peternakan	Jumlah Pelaku usahayang terampil dalam penanganan produksi hasil peternakan	4 pelaku usaha

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON III – KABID Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya pengembangan usaha peternakan.	1.Persentase pelaku usaha binaan bermitra dengan pihak lain. 2.Persentase poktan yang dapat mengembangkan usahanya.	4 % 20 %
2.	Meningkatnya pengembangan lembaga, data dan informasi sektor peternakan	1.Persentase informasi peternakan yang dikelola dengan baik 2.Persentase sarana dan prasarana peternakan yang terpenuhi dan terdistribusi dengan lancer	1 % 100 %

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON IV – Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Evaluasi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Menyusun Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan Kinerja, Evaluasi SKPD yang berkualitas dan akuntabel.	1. Jumlah Dokumen Perencanaan.	5 Dok
		2. Jumlah Laporan Keuangan, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja.	5 Dok
2.	Nilai SAKIP	1. Nilai SAKIP	BB

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
ESELON IV – Kasubbag Umum dan Kepegawaian

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Melakukan pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah administrasi perkantoran yang terlayani sesuai dengan SOP	40 jenis
2.	Merencanakan dan mengadakan sarana dan prasarana administrasi perkantoran	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana perkantoran.	10 unit
3.	Menyusun administrasi kepegawaian SKPD Dinas Peternakan dan Keswan.	Jumlah administrasi kepegawaian yang dilayani secara tertib.	40 ASN
4.	Melaksanakan fasilitasi peningkatan kapasitas SDM.	Jumlah ASN yang mengikuti pelatihan dan bersertifikat.	1 orang
5.	Melakukan pencatatan administrasi aset Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.	Jumlah aset yang tercatat sesuai ketentuan.	26 jenis

6.	Melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana dinas.	Jumlah sarana dan prasarana yang dipelihara dan dapat dimanfaatkan.	26 jenis
----	--	---	----------

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi

1. Sasaran RPJMD

Untuk mewujudkan visi dan misi RPJMD Kabupaten Tanah Laut 2018-2023, sesuai tugas dan fungsinya Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut memiliki peran dalam pencapaian:

Misi I : Berkarya Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan masyarakat yang berbasis teknologi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya.

Misi III : Membangun tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tabel Sasaran RPJMD, Target dan Capaian Tahun 2022
Sasaran RPJMD Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	Persentase peningkatan populasi ternak	10% (dari populasi awal)
2.	Menurunnya Angka Kematian Ternak	Persentase penurunan angka kematian ternak	0,5% (dari populasi)
3.	Meningkatnya pangan asal hewan yang ASUH.	Persentase peningkatan pangan asal hewan yang ASUH	100 %

2. Sasaran Strategis Eselon II.

KEPALA DINAS

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya populasi ternak	Persentase peningkatan populasi ternak	68.635.808	20.937.340	30,5%
		Sapi potong	77.045	82.463	107%
		Kerbau	1.645	1.570	95,4 %
		Kambing	29.777	20.334	68,2 %
		Domba	72	32	44.4 %
		Ayam Buras	5.809.199	3.674.207	63,2 %
		Ayam Petelur	10.447.956	3.160.426	35,1%
		Ayam Ras Pedaging	51.976.634	13.814.440	26,5 %
		Itik	293.552	183.868	62,6%
		Itik Manila	-	-	-
2.	Menurunnya angka kematian ternak	Persentase penurunan angka kematian ternak	0,5% (dari populasi/ 90.064)	450	0,5%
3.	Meningkatnya pangan asal hewan yang ASUH		100% (90.064)	90.064	100%

1. Sasaran Meningkatkan populasi ternak, dengan indikator Persentase peningkatan populasi ternak.

Dilaksanakan melalui peningkatan Interval kelahiran, teknologi Inseminasi Buatan (IB), kawin alam dan peningkatan pengembangan lembaga, data, prasarana dan sarana dan informasi sektor peternakan melalui program/kegiatan sebagai berikut :

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa populasi ternak unggas untuk tahun 2022 terdiri atas: untuk Populasi ayam buras berjumlah 5.809.199 ekor, untuk ayam petelur berjumlah 10.447.956 ekor, untuk ayam pedaging berjumlah 51.976.634 ekor, untuk itik berjumlah 183.868 ekor, untuk puyuh dan merpati tidak ada data ditahun tersebut.

Bila dilihat dari populasi ternak antara tahun 2021 dengan 2022 ada mengalami Kenaikan dari **55.097.955 ekor** tahun 2021 bertambah menjadi 68.635.808 **ekor** pada tahun 2022.

Kendala-kendala yang dihadapi untuk mencapai indikator ini antara lain :

- 1) Tidak ada pendanaan dari APBD untuk pembelian semen bibit sapi.
- 2) Kurangnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan pelayanan keswan.
- 3) Kurangnya pendanaan untuk pembelian obat-obatan/vaksin.
- 4) Masih terbatas pengetahuan petani peternak dalam peningkatan populasi ternak.

Solusi yang dilakukan antara lain :

- 1) Mengusulkan bantuan semen bibit sapi pada pendanaan yang bersumber dari APBN ke Disbunnak Provinsi Kalsel.
- 2) Mengusulkan bantuan pengadaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pelayanan keswan pada pendanaan yang bersumber dari APBN ke Disbunnak Provinsi Kalsel
- 3) Mengusulkan bantuan pengadaan obat-obatan/ vaksin pada pendanaan yang bersumber dari APBN ke Disbunnak Provinsi Kalsel.
- 4) Mengusulkan pelatihan/sosialisasi bagi petani peternak guna meningkatkan populasi ternak, pengolahan hasil ternak yang ASUH pada pendanaan yang bersumber dari APBN ke Disbunnak Provinsi Kalsel.

Rencana Aksi yang dilakukan dalam mencapai indikator ini antara lain :

- 1) Mendistribusikan semen bibit sapi sesuai kebutuhan hewan peliharaan masyarakat di wilayah Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Mendistribusikan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pelayanan kesehatan hewan sesuai kebutuhan masyarakat, dalam hal ini petani peternak di wilayah Kabupaten Tanah Laut.
- 3) Mendistribusikan obat-Obatan/ vaksin untuk penunjang pelayanan keswan pada masyarakat di wilayah Kabupaten Tanah Laut.
- 4) Mengadakan pelatihan/sosialisasi bagi petani peternak di wilayah Kabupaten Tanah Laut guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan petani peternak dalam meningkatkan populasi ternak dan pengolahan hasil ternak yang ASUH.

2. Sasaran Menurunnya angka kematian ternak, dengan indicator Persentase penurunan angka kematian ternak.

Melalui pelayanan kesehatan hewan, gangguan reproduksi ternak, keluarnya ternak bibit dari kabupaten tanah laut dan peningkatan kapasitas Rumah Potong Hewan (RPH), menekan angka pemotongan ternak betina produktif.

-

3. Sasaran Meningkatkan pangan Asal Hewan yang ASUH

Peningkatan Pangan Asal Hewan yang ASUH melalui kegiatan pengambilan dan pengujian sampel bahan pangan asal ternak, penyediaan sarana dan prasarana RPH dan peningkatan mutu produk hasil peternakan. Selain itu perlu peningkatan SDM Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui kegiatan pelatihan, bimbingan teknis sehingga dapat peningkatan kualitas profesionalisme SDM perencanaan yang beretos kerja, berdaya saing, serta menguasai IPTEK dengan meningkatnya pengelolaan adminitrasi perkantoran, dan kepegawaian, perencanaan, keuangan dan evaluasi tahun 2022 dilaksanakan melalui program kegiatan, yaitu :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah kabupaten/Kota
- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.
- Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
- Program Penyuluhan Pertanian

3.Eselon III

a. SEKRETARIS

Sasaran Strategis Eselon III

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Meningkatnya pengelolaan adminitrasi	Jumlah Administrasi sesuai	100%	90.18%	90.18 %	Eselon III

	perkantoran, kepegawaian, perencanaan, keuangan, evaluasi dan pelaporan.	SOP, Jumlah pegadan sarana dan prasana kantor, laporan keuangan dan perencanaan serta evaluasi				
--	--	--	--	--	--	--

Pada Sasaran Strategis Sekretaris yang memprioritaskan pada peningkatan pengelolaan administrasi perkantoran dan administrasi 8 kepegawaian yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran 90,18 %

- . **b. Eselon III. Kepala Bidang**
 - **Kabid Perbibitan, Produksi dan Pakan Ternak**

N o	Sasaran Strategis	Indikator	Targe t	Realisas i	Capaia n	Keteranga n
1.	Meningkatkan populasi ternak sapi potong	Presentasi peningkatan pertumbuhan ternak	100%	100%	100%	Eselon III
2.	Meningkatkan Pengelolaan Aset Ternak Daerah	Jumlah berkembangnya Desa kawasan ternak	100%	100%	100%	Eselon III

Pada Sasaran Strategis Kabid Perbibitan, Produksi dan Pakan Ternak yang memprioritaskan pada peningkatan populasi ternak sapi potong yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 100%. Pada Peningkatan Pengelolaan Aset Ternak Daerah yang mempunyai target 100%

dan realisasi anggaran sebesar 100 %. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya juga mencapai 100 %.

- **Kabid Keswan&Kesmasy Veteriner, pasca panen dan pengolahan hasil**

N o	Sasaran Strategis	Indikator	Targe t	Realisas i	Capaia n	Keteranga n
1.	Meningkatnya kesehatan ternak sapi potong, ayam buras dan ayam ras	Persentase Meningkatnya Kesehatan Hewan	100%	92,91%	92,91%	Eselon III
2.	Meningkatnya ketersediaan pangan asal hewan yang ASUH	Persentase peningkatan pangan asal hewan yang ASUH	100%	100%	100%	Eselon III
3.	Meningkatnya pengembangan dan pemanfaatan RPH	Persentase Pengembangan dan Pemanfaatan RPH	100%	100%	100%	Eselon III
4.	Meningkatnya penanganan pasca panen produksi hasil peternakan	Persentase Peningkatan Pasca Panen Produk Hasil Peternakan	100%	78,38%	78,38%	Eselon III

Pada Sasaran Strategis Kabid Keswan & Kesmas Veteriner, pasca panen dan pengolahan hasil yang memprioritaskan pada melakukan peningkatan kesehatan ternak sapi potong, ayam buras dan ayam ras yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 92,91%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 7,09%. Pada peningkatan ketersediaan pangan asal hewan yang ASUH yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 100%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya juga mencapai 100 %. Pada peningkatan pengembangan dan pemanfaatan RPH yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 100%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya juga mencapai 100 %.

Pada peningkatan penanganan pasca panen produksi hasil peternakan yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 78,38%.

- Kabid Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana

N o	Sasaran Strategis	Indikator	Targe t	Realisa si	Capaia n	Keteranga n
1.	Meningkatnya pengembangan usaha peternakan	Persentase pelaku usaha binaan bermitra dengan pihak lain, Persentase poktan yang dapat mengembangkan usahanya	100%	100%	100%	Eselon III
2.	Meningkatnya pengembangan lembaga, data dan informasi sektor	Jumlah data dan informasi peternakan yang terkelola dengan baik (Dok),	100%	98,53%	98,53%	Eselon III

	peternakan	Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana peternakan				
--	------------	---	--	--	--	--

Pada Sasaran Strategis Kabid Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana yang memprioritaskan pada kegiatan Meningkatkan pengembangan usaha peternakan yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 100%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya juga mencapai 100 %. Pada kegiatan Meningkatkan pengembangan lembaga, data dan informasi sektor peternakan yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 98,53%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 1,47%.

4. Eselon IV. Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Evaluasi

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1.	Menyusun perencanaan, Keuangan dan Evaluasi yang berkualitas	Jumlah Dokumen Perencanaan	100%	90,18%	100%	Eselon IV
2.	Menyusun pelaporan kinerja dan SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang akuntabel	Jumlah Laporan Keuangan, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	100%	92,90%	100%	Eselon IV

Pada Sasaran Strategis Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Evaluasi yang memprioritaskan pada penyusunan perencanaan, Keuangan dan Evaluasi yang berkualitas yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 79,61%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 20,39%. Demikian juga halnya pada penyusunan pelaporan kinerja dan SAKIP Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang akuntabel yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 92,90%

Eselon IV. Kasubbag Umum dan Kepegawaian

N o	Sasaran Strategis	Indikator	Targe t	Realisas i	Capaia n	Keterangan
1.	Melakukan pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah jenis konsultasi dan koordinasi kegiatan	100%	89,97%	89,97%	Eselon IV
2.	Merencanakan dan mengadakan sarana dan prasarana administrasi perkantoran	Jumlah Peralatan Kebersihan dan bahan Pembersih terbeli	100%	94,85%	94,85%	Eselon IV
3.	Menyusun administrasi kepegawaian SKPD Dinas Peternakan dan Keswan	Jumlah Honorarium PTT dan Premi Asuransi yang dibayarkan	100%	90%	90%	Eselon IV
4.	Melaksanakan	Jumlah	100%	0%	0%	Eselon IV

	fasilitasi peningkatan kapasitas SDM	kelengkapan komputer				(Refocusing)
5.	Melakukan pencatatan administrasi aset Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah Alat Listrik dan penerangan terbeli	100%	100%	100%	Eselon IV
6.	Melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana dinas	Jumlah unit Perpanjangan STNK dibayarkan, Jumlah jasa KIR terbayarkan	100%	81,63	100%	Eselon IV

Pada Sasaran Strategis Kasubbag Umum dan Kepegawaian yang memprioritaskan pada melakukan pelayanan administrasi perkantoran yang mempunyai target 100 % dan realisasi anggaran sebesar 89,97%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 10,03%. Pada perencanaan dan mengadakan sarana dan prasarana administrasi perkantoran yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 94,85%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 5,1%. Pada penyusunan administrasi kepegawaian SKPD Dinas Peternakan dan Keswan yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 90,00%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 % namun ada penghematan anggaran sebesar 10%. Pada melaksanakan fasilitasi peningkatan kapasitas SDM yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 0,00%

karena adanya refocusing. Pada pencatatan administrasi aset Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 100,00%. Pada pemeliharaan sarana dan prasarana dinas yang mempunyai target 100% dan realisasi anggaran sebesar 81,63%. Dalam hal ini untuk capaian fisiknya sudah mencapai 100 %

B. CAPAIAN SASARAN STRATEGIS

A. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas Keuangan adalah merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Akuntabilitas keuangan dapat dilihat dari perspektif akuntansi, perspektif fungsional dan perspektif sistem akuntabilitas.

1. Anggaran dan Realisasi APBD Tahun 2022

**Tabel. Anggaran dan Realisasi APBD Tahun 2022
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.**

No	Program/Keg/Sub Keg TA. 2022	Target (Rp)	Realisasi (%)
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	8.136.201.336	
1.1	Keg. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15.303.164	
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7.908.000	83,19 %
	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7.395.164	83,20 %
1.2	Keg. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.782.276.785	
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.775.361.825	91,05 %
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	6.914.960	86,36 %
1.3	Keg. Administrasi Umum Perangkat Daerah	296.011.826	
	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen	9.317.707	86,59 %

	Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	68.030.919	84,25 %
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	14.995.200	83,39 %
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3.828.000	41,54 %
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	199.840.000	99,95 %
1.4	Keg. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.887.088	
	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	2.887.088	99,75 %
1.5	Keg. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	800.738.773	
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	99.985.143	81,17 %
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	700.753.630	98,59 %
1.6	Keg. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	238.983.700	
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	99.383.700	77,63 %
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional atau lapangan	120.000.000	86,07 %
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	19.600.000	53,39 %
2.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	175.185.000	
2.1	Keg. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	99.925.000	
	Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	99.925.000	99,38 %
2.2	Keg. Peningkatan Mutu dan Peredaran	27.560.000	

	Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota		
	Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	27.560.000	65,80 %
2.3	Keg. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	47.700.000	
	Sub Kegiatan Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	47.700.000	79,25 %
3.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	830.385.989	
3.1	Keg. Pengembangan Prasarana Pertanian	57.886.000	
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	57.886.000	70,07 %
	Keg. Pembangunan Prasarana Pertanian	772.499.989	
	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	157.500.000	100 %
	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	315.000.000	100 %
	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	299.999.989	100 %
4.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	619.160.328	
4.1	Keg. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	555.782.579	
	Sub Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	36.796.990	93,09 %
	Sub Kegiatan Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	518.985.589	78,86 %

4.2	Keg. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	20.963.000	
	Sub Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	20.963.000	69,03 %
4.3	Keg Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	42.414.749	
	Sub Kegiatan Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	42.414.749	61,02 %
5.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	157.949.539	
5.1	Keg. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	157.949.539	
	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	107.176.139	67,42 %
	Sub Kegiatan Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	50.773.400	30,47 %

2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program

Tabel. Anggaran dan Realisasi
Menurut Sasaran dan Program

No	Sasaran Strategis	Target
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	10%
2.	Menurunnya Angka Kematian Ternak	0,5% (dari populasi)
3.	Meningkatkan pangan asal hewan yang ASUH	100%

Penjelasan Tabel Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program sebagai berikut:

1.) Meningkatkan Populasi Ternak

Dilaksanakan melalui peningkatan Interval kelahiran, teknologi Inseminasi Buatan (IB), kawin alam dan peningkatan pengembangan lembaga, data, prasarana dan sarana dan informasi sektor peternakan melalui program/kegiatan sebagai berikut :

2.)Menurunnya angka kematian ternak

Dilaksanakan melalui pelayanan kesehatan hewan, gangguan reproduksi ternak, pembatasan keluarnya ternak bibit dari kabupaten tanah laut dan peningkatan kapasitas Rumah Potong Hewan (RPH), menekan angka pemotongan ternak betina produktif, melalui program/kegiatan sebagai berikut :

3.) Meningkatkan pangan Asal Hewan yang ASUH, dengan melalui kegiatan pengambilan dan pengujian sampel bahan pangan asal ternak, penyediaan sarana dan prasarana RPH dan peningkatan mutu produk hasil peternakan, selain itu perlu peningkatan kualitas sumber daya aparatur Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui pendidikan dan latihan, peningkatan kualitas profesionalisme SDM perencanaan yang beretos kerja, berdaya

saing, serta menguasai IPTEK dengan meningkatnya pengelolaan adminitrasi perkantoran, dan kepegawaian, perencanaan, keuangan dan evaluasi tahun 2022 dilaksanakan melalui program yaitu :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah kabupaten/Kota
- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.
- Program Penyuluhan Pertanian

3. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2021 dan Tahun 2022

Program dan Kegiatan Tahun 2021 dan Tahun 2022 mempunyai tolak ukur dari capaian Indikator Kinerja utama yang diukur melalui 3 (tiga) indikator telah mempresentasikan tingkat keberhasilan dalam populasi ternak sapi di Kabupaten Tanah Laut. Berdasarkan perhitungan secara umum menunjukkan adanya penurunan kinerja pada tahun 2022 di banding tahun 2021 yang tertuang pada tabel sebagai berikut:

Tabel Program dan Kegiatan Tahun 2021 dan Tahun 2022 sesuai target dan realisasi kinerja

NO	INDIKATOR	TARGET		REALISASI	
		2021	2022	2021	2022
1	Persentase peningkatan populasi ternak sapi potong	10%	10%	Sapi 17.35% AB 66,8% AR 44,5%	Sapi 7,03% AB 57,9% AR 29,1%
2	Persentase Penurunan angka kematian ternak	Sapi 0,5% AB 2,2% AR 1,6%	Sapi 0,5% AB 2,2% AR 1,6%	Sapi 2.35% AB 8,09% AR 2,23%	Sapi 1.51% AB 16,12% AR 6,27%
3	Persentase tingkat pangan asal hewan yang ASUH	100%	100%	100%	100%

Penjelasan Indikator 1 : Persentase peningkatan populasi ternak sapi potong

Populasi ternak sapi potong di Kabupaten Tanah Laut pada akhir tahun 2022 adalah 82,469 ekor dengan rasio capaian 80,71 % dari target 77.045 ekor, penurunan populasi ternak sapi potong ini 75,11% dari populasi awal dari induk produktif melalui kawin alam dan Inseminasi Buatan (IB).

Populasi ternak sapi potong ini ditunjang juga dengan adanya luas lahan padang penggembalaan dan hijauan pakan ternak sebanyak 1.382,5 Ha, yang tersebar di beberapa kecamatan se Kabupaten Tanah Laut.

Luas Lahan Padang Penggembalaan dan Hijauan Pakan Ternak

NO	KECAMATAN	LUAS AREAL	JENIS AREAL
1.	Pelaihari	22 Ha	Kebun Rumput (HMT)
2.	Batu Ampar	36 Ha	Padang penggembalaan 35 Ha Kebun Rumput (HMT) 1 Ha
3.	Jorong	1003 Ha	Kebun Rumput (HMT) 3 Ha Padang penggembalaan 1000 Ha
4.	Bajuin	13,5 Ha	Kebun Rumput (HMT) 1 Ha
5.	Takisung	21 Ha	Kebun Rumput (HMT) 1 Ha Padang penggembalaan 20 Ha
6.	Bati-Bati	202,5 Ha	Kebun Rumput (HMT) 2,5 Ha Padang penggembalaan 200 Ha
7.	Panyipatan	84,5	Kebun Rumput (HMT) 4,5 Ha Padang penggembalaan 20 Ha
Total		1.382,5 Ha	Kebun Rumput (HMT) 15,2 Ha Padang penggembalaan 1354,8 Ha

Penjelasan indikator 2 : Persentase Penurunan angka kematian ternak.

Pada tahun 2021 angka kematian ternak sapi potong 235% dengan capaian 50% dari target 0,5% dan pada tahun 2022 angka kematian ternak sapi potong 1,51% dengan capaian 50% dari target 0,5%.

Persentase angka kematian ayam buras tahun 2021 adalah 8,09 % dengan capaian 50 % dari target 2,2% dan pada tahun 2022 adalah 16,12% dengan capaian 50% dari target 2,2%. Angka kematian ayam buras

dipengaruhi oleh banyaknya pemotongan dan pengeluaran ayam di Kabupaten Tanah Laut.

Persentase angka kematian ayam ras pada tahun 2021 adalah 2,23% dengan capaian 38,28% dari target 1,6% dan pada tahun 2022 adalah 8,81% dengan capaian 38,28% dari target 1,6%. Angka kematian ayam ras ini tiap tahun cukup tinggi dan tidak dapat mencapai target disebabkan karena usaha peternakan ayam ras di Kab. Tanah Laut pada umumnya dikuasai oleh perusahaan dengan jumlah populasi yang sangat banyak. dan penanganan kasus penyakit juga ditangani perusahaan terkait, tidak dapat 100% dapat ditangani oleh petugas Dinas, tetapi karena pembinaan dari Dinas Peternakan dan koordinasi yang baik antara Dinas Peternakan dengan investor bidang unggas, sehingga kalau ada permasalahan dengan penyakit unggas bisa ditangani sesegera mungkin dan tidak sampai terjadi penurunan yang drastis.

Penjelasan Indikator 3 : Persentase Pangan Asal Hewan yang ASUH

Pada tahun 2022 Persentase Pangan Asal Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) dengan capaian 100% dari target yang ditetapkan yakni 100% dan tahun 2022 juga 100% dari target yang ditetapkan yakni 100%, dimana dari hasil pengujian seluruh specemen sampel produksi hasil ternak daging ayam sebanyak 50 sampel dan specemen sampel produksi hasil ternak daging sapi sebanyak 10 sampel diperoleh hasil bahwa bahan pangan baik yang berasal dari daging ayam maupun daging sapi di Kab. Tanah Laut dapat dikatakan layak untuk dikonsumsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan salah satu dinas yang bergerak disektor perekonomian khususnya dibidang peternakan pada masyarakat di Kabupaten Tanah Laut. Ternak sapi potong merupakan salah satu aset daerah dibidang peternakan yang dimiliki Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut yang cukup besar potensinya, dimana hampir 50 % kebutuhan daging di Kalsel disuplai dari Tanah Laut, sehingga perlu dikembangkan dan dilestarikan. Keberadaan sapi potong di Kabupaten Tanah Laut terus digali potensinya untuk dikembangkan sebagai penghasil daging, meningkatkan lapangan kerja, pendapatan, kesejahteraan petani peternak, dan menambah pemasukan PAD.

Peternakan sapi potong di Kabupaten Tanah Laut mempunyai potensi besar untuk dikembangkan. Berdasarkan data statistik Kabupaten Tanah Laut tahun 2022 dengan luas wilayah lahan sawah Tahun 2022 di Kabupaten Tanah Laut adalah 74.061 Ha, Luas Lahan Perkebunan 11.732 Ha (Kelapa Sawit), 1.020 Ha (Kelapa) dan 14.639 (Karet), hal ini menjadi salah satu pendukung untuk pengembangan budidaya ternak sapi potong di Kabupaten Tanah Laut.

Sebanyak 3 (tiga) Sasaran dari 3 (tiga) Tujuan pada Revisi Rencana Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024 – 2026, capaian kinerja sasaran tahun 2020 sebesar 87,89% sedangkan capaian kinerja sasaran pada tahun 2022 yakni 67,49%.

Jika dikaitkan dengan target Sasaran Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut pada Revisi Rencana Strategis periode Tahun 2024 – 2026 maka dapat disimpulkan capaian kinerja Sasaran Strategis berdasarkan Rencana Strategis periode Tahun 2024 – 2026 sudah optimal dibandingkan dengan target Sasaran Strategisnya. Namun demikian, capaian kinerja Sasaran Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut pada tahun pertama Renstra Dinas Peternakan dan

Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut menunjukkan capaian kinerja yang dengan katagori **Berhasil**.

B. Strategi Peningkatan Kinerja

Strategi Peningkatan Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanah Laut harus dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan di Kabupaten Tanah Laut khususnya sektor peternakan, dan strategi peningkatan kinerja ini juga harus menyesuaikan dengan potensi peternakan yang bisa di kembangkan di Kabupaten Tanah Laut sesuai dengan perkembangan alam dan lingkungannya serta gaya hidup masyarakat di Kabupaten Tanah Laut.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas untuk meningkatkan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten tanah Laut perlu dibuat strategi pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Mengusulkan penambahan staf dan tenaga teknis Dokter Hewan sesuai dengan dokumen analisa jabatan.
2. Melaksanakan evaluasi Renstra Dinas Peternakan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024-2026.

Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Berdasarkan RPJMD Pemerintahan Kabupaten Tanah Laut tahun 2024 - 2026, Sebagai lembaga yang berada di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, serta dengan memperhatikan berbagai hal yang dapat mempengaruhi kinerja, maka Dinas Peternakan perlu merumuskan suatu Strategi dari berbagai faktor tersebut, baik dari sisi internal maupun eksternal.

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan jaminan ketersediaan pangan hasil ternak, terutama untuk memenuhi kebutuhan daerah dan luar daerah dengan sasaran meningkatnya ketersediaan pangan hasil ternak berupa daging, telur dan susu adalah : memacu produksi melalui perbaikan mutu bibit, mutu pakan dan kesehatan ternak. Sedangkan untuk sasaran Meningkatkan kualitas penyediaan pangan asal ternak yang ASUH dilakukan strategi penyediaan jaminan ketersediaan pangan yang ASUH.

Strategi yang ditempuh dalam rangka mewujudkan masyarakat peternakan yang berkualitas dengan sasaran meningkatnya sumberdaya manusia peternakan yang terdidik dan terlatih adalah dengan pemberdayaan peternak, lembaga pelatihan baik formal maupun non formal. Dalam rangka menghasilkan produk unggulan yang berdaya saing di pasar lokal dalam Provinsi dan luar Provinsi dengan sasaran meningkatnya mutu produksi unggulan peternakan dan meningkatnya pengembangan, pemberdayaan dan pemanfaatan lembaga pemasaran serta promosi produk peternakan, dilakukan strategi diantaranya :

1. Memantapkan mekanisme dan meningkatkan koordinasi perencanaan, pengendalian, evaluasi antar unit kerja untuk mencapai integrasi perencanaan pembangunan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengolahan hasil produk peternakan.
3. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk unggulan secara bersama dan terpadu.
4. Memperluas kesempatan peningkatan kompetensi sumber daya aparatur.

Strategi yang dilakukan untuk menyediakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha melalui sasaran meningkatnya jumlah peternak dan kelompok berusaha dibidang peternakan adalah dengan memberikan peluang terciptanya usaha sentra baru peternakan dan menstimulasi aktivitas yang lebih berorientasi pada pemanfaatan tenaga kerja peternakan.

Untuk meningkatkan pemanfaatan potensi sumberdaya yang ada untuk membangun peternakan moderen berkelanjutan dan berwawasan lingkungan melalui sasaran meningkatnya pemanfaatan limbah pertanian, perkebunan dan lain-lain dengan mengoptimalkan pengelolaan lahan dan air serta pemanfaatan limbah produk peternakan, dilakukan strategi mengintegrasikan peternakan dengan perkebunan dan pertanian serta perbaikan dan peningkatan penampungan produk limbah peternakan dengan memanfaatkan kandang kelompok.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel 1
Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Rumus	Penanggung Jawab
1	Persentase peningkatan populasi ternak	$\frac{\text{Jumlah populasi ternak tahun } n - (n-1)}{\text{Jumlah populasi ternak tahun } (n-1)} \times 100$	Bidang Perbibitan Produksi dan Pakan; Bidang Kelembagaan, Usaha, Prasarana dan Sarana.
2	Persentase penurunan angka kematian ternak	$\frac{\text{Jumlah kematian ternak tahun } n}{\text{Jumlah Populasi ternak tahun } n} \times 100$ <ul style="list-style-type: none"> - Sapi, Kerbau, Kambing = 1% x Populasi awal - Ayam Buras = 2,2% x Populasi Awal - Ayam ras = 1,6% x Populasi Awal 	Bidang Keswan, Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil
3	Persentase pangan asal hewan yang ASUH	$\frac{\text{Jumlah hasil pengujian sampel yang ASUH}}{\text{Jumlah sampel yang diambil}} \times 100$	Bidang Keswan, Kesmavet, Pasca Panen dan Pengolahan Hasil

2. Target Indikator Kinerja Utama

Tabel 2
TARGET INDIKATOR KINERJA UTAMA

NO	INDIKATOR	TARGET	
		2021	2022
1	Persentase peningkatan populasi ternak	10%	10%
2	Persentase penurunan angka kematian ternak	Sapi 0,5% AB 2,2% AR 1,6%	Sapi 0,5% AB 2,2% AR 1,6%
3	Persentase tingkat pangan asal hewan yang ASUH	100%	100%

FOTO FOTO KEGIATAN TAHUN 2022

PELAYANAN KAWIN SUNTIK DAN IB





TIM SURVEILANS VAKSINASI DINAS PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN



PENDATAAN DAN PEMASANGAN EARTAG







VAKSINASI PMK



PELATIHAN BUDIDAYA AYAM PETELUR DI KECAMATAN JORONG



PELAIHATIHAN BUDIDAYA TERNAK SAPI DI KECAMATAN TAKISUNG



PELATIHAN BIOGAS DI KECAMATAN PANYIPATAN

